



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian mendalam mengenai social, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat tertentu. Penelitian lapangan adalah salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung di lokasi tempat data berada. (Sugiarti, Andalas, & Setiawan, 2020, p. 39) Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan strategi pengelolaan zakat dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzakki di BAZNAS kabupaten Barito Kuala.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan social berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif. (Setiawan, 2018, p. 9)

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka, bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskriptif dan analisis

tentang strategi pengelolaan zakat dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzakki di BAZNAS kabupaten Barito Kuala. (Siyoto & Sodik, 2015, p. 8)

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian itu dilakukan yaitu di Badan Amil Zakat Nasional Jl. A. Yani No. 4, kota Marabahan, Kalimantan Selatan. Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu strategi pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Barito Kuala dan belum pernah diteliti.
2. Karena lokasi penelitian berada di pusat kota kabupaten Barito Kuala.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah sumber urutan data penelitian yaitu, yang memiliki data mengenai data-data variabel yang diteliti. (Fitriah & Luthfiyah, 2017, p. 152) Subjek utama penelitian adalah pimpinan pada Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Barito Kuala.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah merujuk pada masalah atau tema yang diteliti, (Fitriah & Luthfiyah, 2017, p. 152) Sedangkan objek dari penelitian ini mengenai strategi pengelolaan zakat dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzakki.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambang, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuosioner, kelompok, fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Mamik, 2015, p. 78) Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pimpinan di Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Barito Kuala.

### 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

Informan yaitu seseorang yang menjadi sumber data, pemberi informasi dan responden. Informan adalah orang yang membantu untuk memberikan informasi tentang situasi dan latar penelitian, (Ishar, 2016, p. 6) yang dimaksud informan dalam penelitian ini yaitu pimpinan, staff atau

karyawan yang melakukan pekerjaan di Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Barito Kuala.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informan dengan bertanya langsung kepada responden. Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. (Setiawan, 2018, p. 81) Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur. Dalam proses penelitian ini, penulis langsung mewawancarai pimpinan, staff atau karyawan di Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Barito Kuala.
2. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Peneliti menyelidiki benda-

benda tertulis serta dokumen lain yang relevan dengan kepentingan penelitian.

(Setiawan, 2018, p. 153)

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### **a. *Editing* (pemeriksaan data)**

*Editing* yaitu kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. *Editing* adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. (Bungin, 2017, p. 175) Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data wawancara dan dokumentasi terkait strategi pengelolaan zakat dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzakki di Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Barito Kuala.

#### **b. *Classifying* (klasifikasi)**

*Classifying* adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan

sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara serta data yang diperoleh dari dokumen.

c. *Verifying* (Verifikasi)

*Verifying* adalah proses memeriksa data dan informan yang lebih didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

2. Teknik Analisis Data

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai factor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.

Analisis SWOT terdiri 4 (empat) factor, yaitu:

a. *Strenghts* (kekuatan)

*Strenghts* adalah analisis kekuatan, kondisi yang menjadi kekuatan dalam organisasi perusahaan, atau lembaga.

b. *Weaknesses* (kelemahan)

*Weaknesses* adalah analisis kelemahan, kondisi, atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam tubuh organisasi, perusahaan maupun lembaga.

c. *Opportunites* (peluang)

*Opportunites* adalah analisis peluang, kondisi lingkungan diluar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan sebuah organisasi , perusahaan, atau lembaga.

d. *Threats* (ancaman)

*Threats* adalah analisis ancaman kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi , perusahaan, atau lembaga.

## **G. Tahapan Penelitian**

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal



yang berjudul “Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki di Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Barito Kuala”.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

## 3. Tahapan Pengolahan data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergalikan dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumen, dan mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

## 4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

## 5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.

